

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern diikuti oleh perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin canggih berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan dan juga instansi pemerintah. Pemanfaatan Sistem Informasi (SI) yang didukung oleh TI telah menjadi komponen penting di dalam perusahaan atau pun instansi pemerintah dalam menjalankan bisnis dan layanannya. Dengan dukungan SI dan TI yang baik, maka suatu perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang lain (Uno, Hamzah B, 2010).

Penggunaan SI dan TI pada instansi pemerintah telah menjadi kebutuhan yang membantu pemerintah dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan publik kepada masyarakat. Proses interaksi antara pemerintah dan masyarakat atau interaksi antar instansi pemerintah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Penggunaan SI dan TI pada instansi pemerintah juga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, akuntabilitas, pengelolaan organisasi, dan transparansi guna mendukung pemerintahan yang baik dan bersih. Namun untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran instansi pemerintah, dibutuhkan keselarasan antara SI dan TI dengan proses bisnis yang ada.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Provinsi Jawa Barat adalah salah satu instansi pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang pelestarian dan pemberdayaan pariwisata dan kebudayaan di Jawa Barat. DISPARBUD Provinsi Jawa Barat terbentuk pada tahun 2001 sebagaimana dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2000 tentang Pembentukan Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat, yang merupakan hasil gabungan dari empat instansi pemerintah. Instansi-instansi tersebut yaitu Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat, Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada Bidang Kesenian Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional, Kantor Wilayah Seni dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada Bidang Pembinaan Kesenian Daerah.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 73 Tahun 2009, DISPARBUD Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata dan kebudayaan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan. DISPARBUD Provinsi Jawa Barat memiliki 5 (lima) fungsi utama dalam melaksanakan tugasnya yang terdiri dari fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, fungsi *monitoring* dan evaluasi, fungsi penelitian dan pengembangan, serta fungsi pelayanan masyarakat. Selain itu DISPARBUD Provinsi Jawa Barat juga memiliki 4 (empat) fungsi pendukung dalam melaksanakan tugasnya yang terdiri dari fungsi umum, fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi IT. Fungsi yang menjadi fokus pada penelitian tugas akhir ini yaitu pada fungsi perencanaan. Fungsi perencanaan mempunyai tugas pokok menyusun, merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan program dan rencana kerja, rencana strategis, serta kegiatan tahunan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Saat ini fungsi utama DISPARBUD Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan proses bisnisnya sebagian telah didukung oleh aplikasi, yaitu RKPD *Online* dan RKA/DPA untuk fungsi perencanaan, *E-Monev* untuk fungsi *monitoring* dan evaluasi, dan *website* DISPARBUD untuk fungsi penelitian dan pengembangan. Ketiga fungsi utama tersebut saling terkait satu sama lain dalam melaksanakan tugasnya. Seperti pada proses bisnis perencanaan, fungsi perencanaan akan menerima dan memberi *input* berupa data kepada fungsi *monitoring* dan evaluasi serta fungsi penelitian dan pengembangan. Dari proses bisnis perencanaan tersebut akan menghasilkan *output* berupa laporan dan dokumen perencanaan dan pengembangan pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Namun walaupun fungsi utama DISPARBUD Provinsi Jawa Barat telah didukung oleh aplikasi, pada penerapannya aplikasi tersebut belum memenuhi kebutuhan integrasi data, aplikasi, dan teknologi antar fungsi utama DISPARBUD lainnya seperti yang dijelaskan pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Penggunaan Aplikasi pada Fungsi Utama DISPARBUD Jawa Barat

Fungsi	Aplikasi				Keterangan
	RKPD <i>Online</i>	RKA/ DPA	<i>E-Monev</i>	<i>Website</i>	
Perencanaan	√	√	-	-	Sebagian telah ter-cover
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi	-	-	√	-	Sebagian telah ter-cover
Penelitian dan Pengembangan	-	-	-	√	Sebagian telah ter-cover

Pada Tabel I.1 aplikasi yang digunakan oleh fungsi utama DISPARBUD dalam melaksanakan proses bisnisnya belum seluruhnya ter-cover oleh sistem, sehingga sebagian proses bisnis seperti pengumpulan dan pertukaran data masih dilakukan secara manual. Hal tersebut menyebabkan lambatnya proses pertukaran data antara satu bagian dengan bagian lainnya. Kendala lainnya pada DISPARBUD Provinsi Jawa Barat yaitu belum adanya perencanaan TI seperti *IT roadmap*, yang menjadi pedoman dalam pengembangan TI yang selaras dengan proses bisnis DISPARBUD untuk saat ini dan yang akan datang. Hal tersebut mengakibatkan penggunaan aplikasi dan teknologi yang dimiliki tidak dapat memberikan dukungan yang maksimal kepada DISPARBUD. Dengan adanya perencanaan TI maka akan menjamin pengembangan TI sejalan untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam implementasi TI.

Dari permasalahan tersebut, DISPARBUD Provinsi Jawa Barat membutuhkan adanya perencanaan dan perancangan *enterprise architecture* yang dapat menyelaraskan proses bisnis dengan implementasi SI dan TI. Dengan adanya *enterprise architecture* maka akan memberikan gambaran mengenai arsitektur saat ini dan arsitektur target yang diinginkan, sehingga tercipta keselarasan antara strategi bisnis dan implementasi SI dan TI. Dalam membangun dan mengembangkan *enterprise architecture* dibutuhkan sebuah *framework* yang akan membantu dalam merancang dan mengembangkan sistem, karena tahapan-tahapan serta metode atau struktur logis yang telah disediakan oleh *framework* tersebut. Berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam perancangan *enterprise*

architecture diantaranya adalah *Zachman Framework*, *TOGAF Architecture Development Method (ADM)*, dan *FEAF*. *TOGAF ADM* dipilih sebagai panduan dalam membuat perancangan *enterprise architecture* karena memiliki beberapa kelebihan yaitu fleksibel, bersifat *open source*, sistematis, fokus pada siklus implementasi *ADM* dan proses, *recource base* menyediakan banyak material referensi, dan banyak memberikan *best practice*. *TOGAF ADM* mengintegrasikan unsur *TOGAF* serta aset arsitektur lain yang tersedia, untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan kebutuhan *TI* dari suatu organisasi (The Open Group, 2009).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka adapun rumusan masalah yang dikaji pada penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana perancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk fungsi perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana *IT roadmap* dari *enterprise architecture* pada fungsi perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* untuk fungsi perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
2. Memberikan rekomendasi pengembangan teknologi informasi bertahap dan berkelanjutan dalam bentuk *roadmap*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Tahapan penelitian ini menggunakan metode *TOGAF ADM* yang dilakukan dari fase *preliminary*, *architecture vision*, *business architecture*, *application architecture*, *technology architecture*, *opportunities and solution*, sampai dengan *migration and planning*.
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada tahap perancangan logikal dan konseptual, tidak termasuk implementasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Memberikan rancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk fungsi perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang dapat dijadikan acuan dalam menjalankan proses bisnis.
2. Menjadi bahan referensi dalam penyusunan *IT roadmap* khususnya pada fungsi perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian tugas akhir ini diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai uraian latar belakang penelitian dilakukan, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada ini membahas mengenai teori atau literatur yang mendukung penulisan tugas akhir ini, yang dapat digunakan sebagai panduan atau rujukan dalam penelitian. Literatur yang digunakan didapatkan dari beberapa sumber seperti jurnal ilmiah atau penelitian, buku, dan website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai model konseptual atau cara berpikir peneliti untuk melakukan penelitian dalam tugas akhir ini. Pada bab ini juga membahas sistematika penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah, mulai dari fase persiapan hingga fase pelaporan.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Pada bab ini terdiri dari dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan membahas tentang kebutuhan data dan teknik pengumpulan data. Fase identifikasi membahas tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, rencana strategis organisasi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, identifikasi aplikasi, dan identifikasi teknologi.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas mengenai analisis *enterprise architecture existing* dan perancangan arsitektur target pada fungsi perencanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan TOGAF ADM.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.